

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

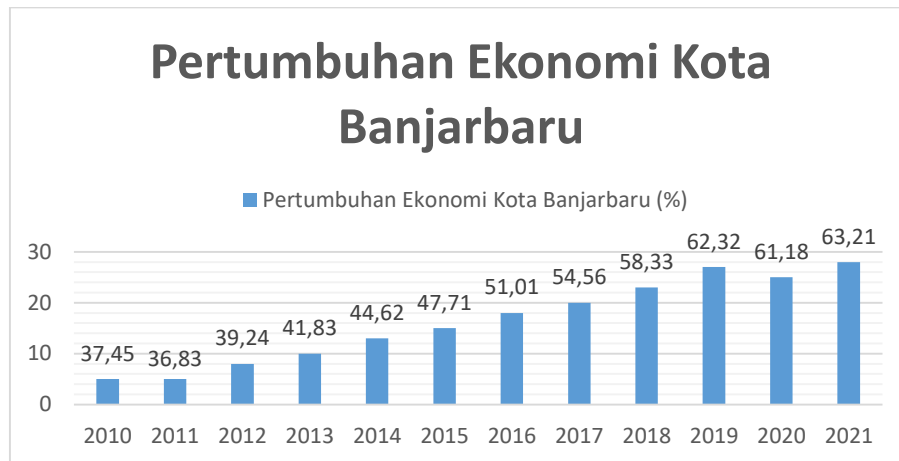
Pertumbuhan ekonomi sangat penting bagi sebuah negara, sehingga pertumbuhan ekonomi sudah sejak lama dibahas oleh para ahli ekonomi diberbagai belahan dunia. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu wilayah dapat dikatakan sejahtera jika pertumbuhan ekonomi nya rendah. Pertumbuhan ekonomi rendah biasa terjadi dinegara berkembang dimana Jumlah Penduduk yang berlebihan akan menghambat Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan proses pembangunan berkelanjutan merupakan suatu keadaan utama bagi kelangsungan perkembangan ekonomi di suatu wilayah. Jumlah penduduk yang setiap tahun terus meningkat tinggi memiliki keterkaitan dengan kebutuhan ekonomi masyarakat yang juga akan semakin meningkat. Maka dari itu, dibutuhkan penambahan pendapatan di setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan barang dan jasa atau Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya (Soebagiyo & Hascaryo, 2015, hlm. 138).

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di identikkan dengan meningkatkan pendapatan perkapita penduduk. Dampak lanjutan dari meningkatnya pendapatan perkapita, diharapkan masalah ekonomi lainnya seperti ketimpangan distribusi pendapatan dan pengangguran akan turut terpecahkan. Saat ini, pertumbuhan ekonomi merupakan tema sentral kehidupan ekonomi disemua negara. Keberhasilan program-program pembangunan sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya jumlah penduduk, pengangguran dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, seluruh aktivitas dalam pembangunan harus dititik fokuskan pada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi (Purba, 2020, hlm. 246).

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan tinggi dapat mengurangi pengangguran yang ada diwilayah tersebut. Artinya pertumbuhan ekonomi akan berbanding lurus terhadap tingkat pengangguran. Berdasarkan data yang ada, laju pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarbaru pada tahun 2010 sebesar 37,45%, kemudian mengalami penurunan sedikit pada tahun 2011 sekitar 0,62% menjadi 36,83% dan pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 2,41% menjadi 39,24% dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2019 yaitu 62,32%, pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi kembali mengalami penurunan sebesar 1,14% menjadi 61,18%, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 2,03% menjadi 63,21%. Maka dapat dilihat melalui gambar grafik dibawah ini:

Gambar 1. 1
Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kota Banjarbaru



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2022

Salah satu masalah pokok yang dihadapi negara Indonesia adalah masalah pengangguran dan jumlah penduduk yang terus meningkat, pengangguran dan jumlah penduduk yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, arus migrasi yang terus mengalir membuat permasalahan pengangguran dan jumlah penduduk menjadi sangat besar dan kompleks (Michels, 2001, hlm. 379).

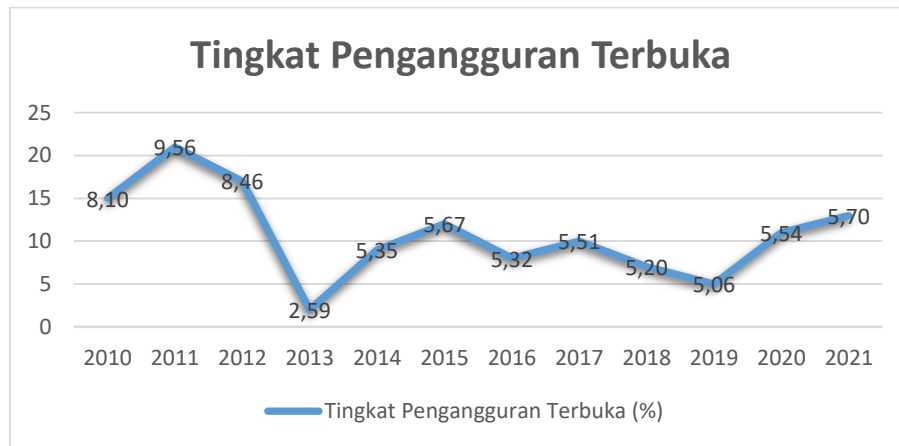
Jumlah penduduk mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu daerah. Semakin banyak jumlah penduduk maka dapat dikatakan bahwa semakin banyak pula potensi-potensi yang dapat dikembangkan ataupun yang dapat digunakan untuk pembangunan wilayah. Karena sumber daya manusia merupakan komponen pembangunan yang penting disamping sumber daya alam dan teknologi (BPS, 2020, hlm. 4). Akan tetapi, pada kenyataannya

bahwa penambahan penduduk kerap kali lebih banyak membawa permasalahan dari pada membawa solusi terhadap pembangunan.

Banyak wilayah-wilayah di Indonesia yang mempunyai jumlah penduduk tinggi terkadang mempunyai banyak permasalahan sosial yang timbul akibat efek dari pertumbuhan ekonomi. Terlebih lagi di daerah perkotaan khususnya di Kota Banjarbaru yang identik dengan banyaknya penduduk yang menimbulkan banyak permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, kriminalitas, gelandangan, dan lain-lain.

Pengangguran dapat terjadi sebagai akibat dari tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang cukup luas serta penerapan tenaga kerja yang cenderung kecil persentasenya, hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat penciptaan lapangan pekerjaan. Berikut adalah data Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Banjarbaru tahun 2010-2021.

Gambar 1. 2
Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah 2022

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Banjarbaru tahun 2022, menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka dalam kurun waktu 12 tahun dari tahun 2010 hingga tahun 2021 mengalami naik turun. Tingkat pengangguran terbuka terkecil terdapat pada tahun 2013 sebesar 2,59%. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka yang tertinggi terdapat pada tahun 2011 sebesar 9,56%.

Pentingnya bekerja dan menghindari pengangguran banyak sekali nash-nash Al-Qur'an dan Hadits yang membicarakannya, salah satu nya terdapat dalam QS. At-Taubah/9:105

وَقُلْ أَعْمَلُوا ۖ فَسِيرَی اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰی عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Kementrian Agama Republik Indonesia, 2009, hlm. 203)

Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya untuk menyerukan kepada kaum muslimin supaya membersihkan diri dan bertaubat dengan bersedekah dan mengeluarkan zakat serta beramal shaleh sebanyak-banyaknya. Apabila amal tersebut telah ditunaikan, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin lainnya akan melihat dan menilai amal yang dilakukan tersebut.

Kota Banjarbaru adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki jumlah penduduk yang banyak sekitar 472.719 (jiwa) pada tahun 2020 dan termasuk kedalam kategori kota yang berkembang. Untuk dinegara berkembang jumlah penduduk akan menghambat pertumbuhan ekonomi karena jumlah tenaga kerja akan lebih besar dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga akan terjadi peningkatan terhadap pengangguran dan akan menyebabkan angka kemiskinan meningkat.

Dari uraian di atas sangat lah jelas bahwa jumlah penduduk mempengaruhi tingkat pengangguran. Adanya tingkat pengangguran karena dengan meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk, maka jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja juga ikut meningkat. Angkatan kerja membutuhkan lapangan pekerjaan dan umumnya di negara berkembang laju pertumbuhan penduduk (termasuk angkatan kerja) lebih besar dari pada laju pertumbuhan

lapangan kerja. Oleh karena itu tidak semua angkatan kerja bisa mendapatkan pekerjaan dan akhirnya menganggur.

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara jumlah penduduk dan pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarbaru. Pemilihan variabel jumlah penduduk didasari pada teori Adam Smith. Dalam teori tersebut menjelaskan bahwa jumlah penduduk merupakan indikator dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang nantinya berdampak pula terhadap peningkatan pendapatan per kapita. Maka peneliti menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru (periode tahun 2010-2021)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah jumlah penduduk berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru?
2. Apakah tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru?
3. Apakah jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jumlah penduduk berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru.
2. Untuk mengetahui tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru.
3. Untuk mengetahui jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota banjarbaru.

D. Signifikansi Penelitian

Secara ringkas signifikansi penelitian ini adalah:

1. Signifikansi penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pertumbuhan ekonomi, khususnya di lingkungan lembaga pemerintah, dalam hal ini UIN Antasari Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan yang dinaungi pemerintah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan khususnya terkait aspek-aspek pertumbuhan ekonomi bagi pemerintah dan masyarakat.
3. Sebagai bahan referensi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut pada permasalahan yang sama tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan istilah antara lain:

1. Pertumbuhan

Dalam KBBI pertumbuhan adalah keadaan tumbuh, perkembangan, kemajuan dan sebagainya (KBBI.Kemdikbud.go.id, 2008. hlm. 1559).

Maksud dari pertumbuhan disini adalah sebuah proses peningkatan pertumbuhan laju keadaan yang lebih baik dengan tingkat produksi yang efektif dan efisien serta tenaga kerja yang produktif.

2. Ekonomi

Dalam KBBI ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian, dan perdagangan) (KBBI.Kemdikbud.go.id, 2008. hlm. 377).

Maksud dari ekonomi disini adalah keadaan suatu ekonomi seperti konsumsi, produksi, dan distribusi untuk mencapai kemakmuran.

3. Penduduk

Dalam KBBI penduduk adalah orang atau oarang-orang yang mendiami suatu tempat (kampung, negeri, pulau, dan sebagainya) (KBBI.Kemdikbud.go.id, 2008. hlm. 367).

Maksud dari penduduk disini adalah penduduk yang berada di Kota Banjarbaru baik laki-laki atau perempuan yang sudah menetap selama 6 bulan atau lebih.

4. Pengangguran Terbuka

Dalam KBBI pengangguran terbuka adalah pengangguran yang ditunjukkan oleh adanya jumlah penganggur yang nyata (yang mudah dilihat dan dapat dihitung) (KBBI.Kemdikbud.go.id, 2008. hlm. 68)

Maksud dari pengangguran disini adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan baik laki-laki maupun perempuan yang berusia produktif (15-64 tahun). Adapun indikator pengangguran adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Lapangan pekerjaan, Presentase penduduk miskin, Indeks pendidikan dan Teknologi.

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Septanti Nimas Rahajeng, 2021, Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, Judul: “Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa timur tahun 2015-2019”. Metode: Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dengan alat uji yang digunakan adalah model Regresi Data Panel. Hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan Jumlah Penduduk, Tingkat pengangguran dan Kemiskinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2015 hingga Tahun 2019. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Penduduk dan Kemiskinan berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2015 hingga Tahun 2019. Jumlah Pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2015 hingga Tahun 2019 (Rahajeng, 2021, hlm. 82-90)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septanti Nimas Rahajeng yaitu sama-sama menggunakan variabel *Independen* X1 jumlah penduduk, X2 tingkat pengangguran dan variabel *Dependen* Y Pertumbuhan Ekonomi.

Perbedaan antara keduanya terletak pada metode penelitian. Septanti Nimas Rahajeng menggunakan metode penelitian yaitu Uji Regresi Data Panel, dan penambahan variabel X3 yaitu kemiskinan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur terus meningkat sebesar 0,12 - 0,23%. Sedangkan Jumlah Penduduk sebanyak 39.699 jiwa, dengan kepadatan

penduduk sebesar 813 jiwa/km² dan Angka Pengangguran mencapai 7,05%.

Sedangkan Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu Uji Regresi Linier Berganda, Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di kota Banjarbaru periode tahun 2010-2021. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru mengalami fluktuatif dengan kenaikan sebesar 0,62 - 2,03%. Sedangkan Jumlah Penduduk sebanyak 2.818.614 jiwa dan Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami fluktuatif dengan rata rata kenaikan sebesar 72,06%.

2. Christiawan Eka Arianto, 2015, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Judul: “Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember”. Metode analisis yang digunakan antara lain: metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Kemudian untuk mendapatkan model terbaik maka menggunakan uji penggabungan yaitu Uji Regresi Linier Berganda. Hasil analisis dengan menggunakan OLS menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien adjusted R² sebesar 0.583819 yang menjelaskan bahwa seluruh variabel

independent sebesar 58,3819% mempengaruhi besarnya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model (Arianto, 2015, hlm. 42-45)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiawan Eka Arianto yaitu sama-sama menggunakan variabel *Independen* X1 jumlah penduduk dan variabel *Dependen* Y Pertumbuhan Ekonomi, selain itu pada penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh Christiawan Eka Arianto yaitu menggunakan Uji Regresi Linear Berganda.

Perbedaan antara keduanya terletak pada variabel *Independen* X2. Christiawan Eka Arianto menggunakan variabel *Independen* X2 angka pengangguran. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember terus meningkat sebesar 0,28% - 0,65% hingga mencapai 7%. Sedangkan Jumlah penduduk sebanyak 2.406 jiwa dan Angka Pengangguran terus meningkat dengan rata rata kenaikan sebesar 23,17%.

Sedangkan penelitian ini menggunakan Variabel *Independen* X2 tingkat pengangguran terbuka. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di kota Banjarbaru periode tahun 2010-2021. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru mengalami fluktuatif dengan kenaikan sebesar 0,62 - 2,03%. Sedangkan Jumlah Penduduk sebanyak 2.818.614 jiwa dan

Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami fluktuatif dengan rata rata kenaikan sebesar 72,06%.

3. Nur Hasanah, 2016, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Judul: “Pengaruh Pengangguran dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mayoritas Masyarakat Muslim di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2014”. Metode: Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dengan menggunakan Data Panel yang merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan regresi berganda dengan metode *fixed effect* dengan bantuan Eviews 9. Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar -0.000474 persen, jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 0.194480 persen, dan krisis ekonomi tahun 2008 terdapat pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar -0.000892 persen (Hasanah, 2016, hlm. 60-63)

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah yaitu sama-sama menggunakan variabel *Independen* yaitu jumlah penduduk, dan pengangguran.

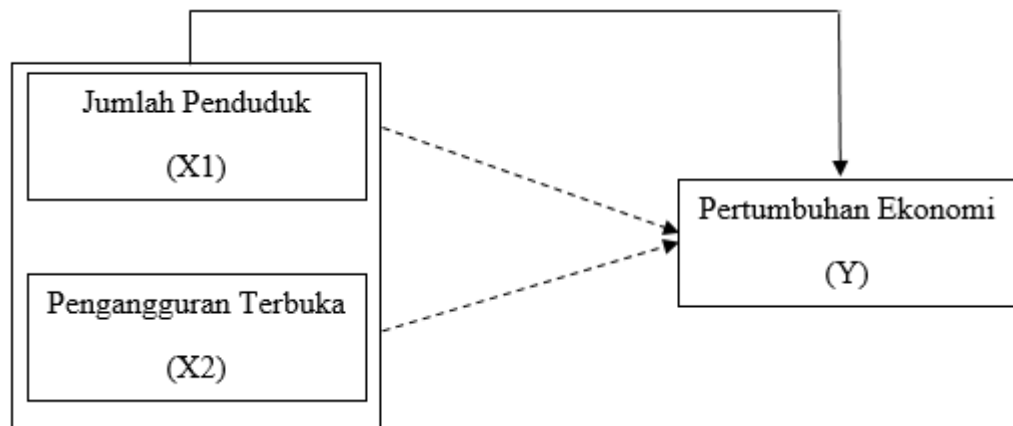
Perbedaan antara keduanya terletak pada variabel *Dependen*. Nur Hasanah menggunakan variabel *Dependen* yaitu Pertumbuhan Ekonomi Mayoritas Masyarakat Muslim. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dengan menggunakan Data Panel yang merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan regresi berganda dengan metode *fixed effect*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015. Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Jember mengalami fluktuatif hingga mencapai 5,74%. Sedangkan Jumlah Penduduk sebanyak 1.919,68 jiwa dan Pengangguran mengalami fluktuatif dengan rata rata kenaikan sebesar 105,9%.

Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel *Dependen* yaitu Pertumbuhan Ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif dengan menggunakan Data Time Series dengan Uji Regresi Linier Berganda. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di kota Banjarbaru periode tahun 2010-2021. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru mengalami fluktuatif dengan kenaikan sebesar 0,62 - 2,03%. Sedangkan Jumlah Penduduk sebanyak 2.818.614 jiwa dan Tingkat Pengangguran Terbuka mengalami fluktuatif dengan rata rata kenaikan sebesar 72,06%.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikir adalah seluruh kegiatan penelitian untuk memudahkan dalam menjelaskan alur dari penelitian ini yang dilakukan sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian dalam kesatuan yang utuh. Kerangka pemikir dalam penelitian ini secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. 3
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah, 2022

Keterangan:

———— : Pengaruh Secara Simultan

----- : Pengaruh Secara Parsial

Penelitian ini akan meneliti pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Banjarbaru periode 2010-2019. Dengan metode kuantitatif, sehingga jumlah penduduk dan tingkat pengangguran menjadi variabel *Independen*, yang diteliti pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi yang menjadi variabel *Dependen*.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari kinerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya (Susilana, 2015, hlm. 15)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H0 : Jumlah Penduduk tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.
H1 : Jumlah Penduduk berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.
2. H2 : Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.
H3 : Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.
3. H4 : Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.
H5 : Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Banjarbaru.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa bab, yaitu:

Bab I: Merupakan pendahuluan yang memuat kerangka dasar penelitian yang terdiri dari, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, sistematika penulisan.

Bab II: Merupakan landasan teori sebagai bahan acuan yang terdiri dari pengertian pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi, indikator pertumbuhan ekonomi, teori-teori pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi menurut pandangan islam, pengertian jumlah penduduk, hambatan pembangunan karena jumlah penduduk, pertumbuhan penduduk menurut pandangan islam, pengertian pengangguran terbuka, tingkat pengangguran, jenis-jenis pengangguran, pengangguran menurut pandangan islam.

Bab III: Merupakan metode penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, tahapan penelitian.

Bab IV: Merupakan laporan hasil penelitian yang memuat, penyajian data dan analisis data.

Bab V: Merupakan bab yang terakhir yaitu penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.